

ABSTRAK

Lukman Nurhakim. Pemberdayaan Melalui Kelompok Ternak Jangkrik dalam Meningkatkan Kesejahteraan Ekonomi Lokal Masyarakat (Studi Deskriptif Ternak Jangkrik di Desa Karanganyar, Kecamatan Cililin, Kabupaten Bandung Barat).

Pemberdayaan ekonomi memegang peranan penting dalam mengatasi permasalahan pembangunan ekonomi di Indonesia. Begitupun Desa Karanganyar aspek ekonomi menjadi permasalahan utama masyarakat khususnya para peternak. Meskipun demikian, Desa Karanganyar memiliki potensi besar untuk mengembangkan sektor perternakan sebagai solusi terhadap permasalahan ekonominya. Kelompok ternak jangkrik menjadi salah satu program yang efektif dalam mengatasi permasalahan ekonomi secara berkelanjutan.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui strategi, proses dan hasil pemberdayaan yang dilakukan kelompok ternak sehingga mampu meningkatkan keterampilan, kemandirian, dan kesejahteraan ekonomi lokal masyarakat.

Landasan pemikiran mengacu pada teori sumaryadi (2005:11) bahwa pemberdayaan merupakan upaya mempersiapkan masyarakat seiring dengan langkah upaya memperkuat kelembagaan masyarakat agar mereka mampu mewujudkan kemajuan, kemandirian, dan kesejahteraan dalam suasana keadilan sosial yang berkelanjutan". Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi pemberdayaan masyarakat melalui budidaya ternak jangkrik dan dampaknya terhadap kesejahteraan ekonomi lokal di Desa Karanganyar, Kecamatan Cililin, Kabupaten Bandung Barat.

Metode penelitian yang digunakan adalah metode kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Data dikumpulkan melalui observasi, wawancara, dan studi dokumen. Informan yang dipilih menggunakan teknik purposive sampling. Dengan validitas data diuji melalui triangulasi. Fokus utama penelitian ini meliputi: (1) Identifikasi strategi pemberdayaan yang diterapkan dalam budidaya jangkrik, (2) Analisis proses pelaksanaan kegiatan pemberdayaan, dan (3) Evaluasi hasil dari kegiatan budidaya jangkrik terhadap kesejahteraan ekonomi masyarakat.

Kesimpulan dari penelitian ini adalah bahwa budidaya jangkrik dapat menjadi strategi efektif untuk pemberdayaan ekonomi lokal, asalkan didukung oleh pelatihan yang memadai, akses ke sumber daya, dan strategi pemasaran yang baik. Rekomendasi untuk meningkatkan program ini termasuk modernisasi fasilitas budidaya, peningkatan akses ke pembiayaan, dan pengembangan jaringan pemasaran. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan bagi pihak-pihak terkait dalam merancang dan mengimplementasikan program pemberdayaan ekonomi berbasis usaha tani yang serupa di daerah lain.

Kata kunci: pemberdayaan, budidaya jangkrik, kesejahteraan ekonomi, kelompok ternak.